



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK DI PROVINSI BANTEN
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 3 - 5 SEPTEMBER 2021



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK DI PROVINSI BANTEN
PADA MASA PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2021-2022
TANGGAL 3 - 5 SEPTEMBER 2021

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Pasal 69 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3 dan Pasal 4 Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib DPR RI (Tata Tertib DPR RI) mengatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Legislasi, Anggaran dan Pengawasan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, sebagaimana dalam Pasal 98 Undang-Undang MD3 dan Pasal 59 Tata Tertib DPR RI mengatur bahwa Komisi mempunyai tugas dalam 3 (tiga) bidang, yaitu pembentukan undang-undang, anggaran dan pengawasan. Untuk melaksanakan tugas di bidang pengawasan, Komisi dapat mengadakan kunjungan kerja. Menindaklanjuti aturan tersebut, Komisi VI DPR RI melakukan Rapat Intern untuk memutuskan Sasaran dan Obyek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI di dalam Masa Persidangan I Tahun Sidang 2021 – 2022.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Objek Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI Ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di Serang Provinsi Banten adalah proyek pembangunan jalan tol Serang- Panimbang Provinsi Banten.

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum maksud dan tujuan kunjungan kerja ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang realisasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dan rencana strategi yang akan dilakukan, terutama yang berkaitan dengan bidang tugas serta lingkup Komisi VI DPR RI, yaitu Perdagangan, Koperasi/Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), BUMN, Investasi, dan Persaingan Usaha.

Secara khusus, kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, terkait pengawasan terhadap pelaksanaan proyek pembangunan jalan tol Serang-Panimbang di Provinsi Banten.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten ini dilaksanakan dengan agenda pertemuan dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di lokasi proyek pembangunan jalan tol Serang-Panimbang.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunjungan Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten sebagai berikut:

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1	A-103	MOHAMAD HEKAL, MBA	PIMP.F.GERINDRA
2	A-229	ST. ANANTA WAHANA , SH, MH	F.PDIP
3	A-321	Dra. Hj. HAENY RELAWATI RINI,. W., M.Si	F.PG
4	A-115	KHILMI	F.GERINDRA
5	A-135	HENDRIK LEWERISSA, SH, LL.M	F.GERINDRA
6	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F,NASDEM
7	A-36	Ir. H. M. NASIM KHAN	F.PKB
8	A-11	TOMMY KURNIAWAN	F.PKB
9	A-21	Drs.H. MOHAMMAD TOHA, S.Sos, M.Si	F.PKB
10	A-572	MUHAMMAD DHEVY BIJAK	F.PD
11	A-447	AMIN, AK, MM	F.PKS
12	A-409	RAFLI	F.PKS
13	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos	F.PKS
14	A-485	H. JON ERIZAL, SE, MBA	F.PAN
15	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
16	A-499	Hj. INTAN FAUZI, SH, LL.M	F.PAN

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Hasil Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI ke Provinsi Banten menunjukkan bahwa Provinsi Banten patut berbangga dan bersyukur dengan ditetapkannya Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan masuk dalam Program Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN).

Menurut Pasal 2 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009, KEK adalah dikembangkan melalui penyiapan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategi dan berfungsi untuk menampung kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan daya saing internasional. Pengembangan KEK bertujuan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model terobosan pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain industri, pariwisata, dan perdagangan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Berdasarkan fungsi tersebut adapun pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam perkembangan KEK, diantaranya adalah untuk mempercepat pengembangan ekonomi di wilayah Banten yang bersifat strategis bagi pengembangan ekonomi nasional dan untuk menjaga keseimbangan kemajuan suatu daerah dalam kesatuan ekonomi nasional.

Sebagaimana kita ketahui bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antardaerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Oleh karena itu, dalam rangka menunjang Tanjung Lesung menjadi KEK dan KSPN maka jalan TOL Serang - Panimbang menjadi salah satu kunci utama kesuksesan tersebut. KEK dan KSPN tanpa diikuti infrastruktur yang baik tidak akan berhasil. Karena Tol-Panimbang menjadi salah satu kunci sukses KEK dan KSPN Tanjung Lesung maka dibutuhkan infrastruktur yang terintegratif

dan holistik agar masyarakat Banten mendapat manfaat dari program jalan Tol Serang – Panimbang.

Menurut data Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) bahwa Jalan Tol Serang-Panimbang merupakan Proyek Strategi Nasional, dengan pembangunan jalan tol sepanjang 83,6 km ini bertujuan untuk menyediakan akses ke Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung dan Taman Nasional Ujung Kulon dengan rencana mulai konstruksi tahun 2017 dan rencana mulai operasi tahun 2022.

Dari penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, bahwa tujuan dan manfaat dari pembangunan jalan Tol Serang - Panimbang adalah:

1. Tujuan pembangunan jalan tol:
 - a. Membangun konektivitas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah Banten sesuai Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Proyek Strategis Nasional.
 - b. Mendukung pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata (KEK) Tanjung Lesung sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2012.
2. Manfaat pembangunan jalan tol:
 - a. Meningkatkan pendapatan asli daerah Banten dari sector pajak
 - b. Meningkatkan aksesibilitas kegiatan ekonomi masyarakat
 - c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banten
 - d. Penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat
 - e. Memberikan nilai tambah ekonomis kepada shareholders.

Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang direncanakan akan terdiri dari tiga seksi:

Seksi I Serang – Rangkasbitung;

Seksi II Rangkasbitung – Bojong; dan

Seksi III Bojong – Panimbang.

Pembangunan jalan tol Serang – Panimbang Seksi I dari Tol Tangerang Merak KM 64 -200 ke Rangkasbitung, Seksi II dari Rangkasbitung ke Cileles dan Seksi III adalah Cileles ke Panimbang. Seksi I konstruksinya telah selesai

100%, Seksi II baru 7,39% dan Seksi III belum dilaksanakan atau masih 0%. Target selesai Seksi I adalah Oktober 2021, Seksi II Desember 2023 dan Seksi III Desember 2023.

Tantangan di Seksi I adalah penyelesaian sisa pembebasan lahan di simpang sebidang pada *intersection* dan relokasi bangunan terdampak dan monitoring verifikasi hasil temuan Uji Laik Fungsi (ULF) dan perjanjian kerjasama Transaksi Elektronik dengan perbankan. Tantangan Seksi II adalah kekurangan anggaran pengadaan tanah sebesar Rp 117 miliar. Sedangkan tantangan Seksi III adalah kekuangan anggaran pengadaan tanah sebesar Rp 238 miliar dan kepastian sumber pendanaan *Viability Gap Fund* (VGF).

Sisa alokasi anggaran tahun 2020 sebesar Rp 52 M, tahun 2021 sebesar Rp 20 M. Total sisa anggaran adalah Rp 72 M. Usulan penambahan anggaran seksi 2 Rp 117 M dan seksi 3 sebesar 238 M. Total usulan penambahan anggaran Rp 355 M.

III. REKOMENDASI

1. Komisi VI DPR RI mendesak pemerintah agar dapat memastikan sumber pendanaan konstruksi seksi 3 porsi pemerintah
2. Komisi VI DPR RI merekomendasikan Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2023 dalam rangka memenuhi ekuitas PT. Wika (Persero) mengingat pembangunan jalan tol Serang – Panimbang adalah proyek strategis nasional.
3. Komisi VI DPR RI mendorong agar seluruh stakeholder agar mengembangkan terciptanya kawasan industri baru, kawasan pelabuhan dan lain sebagainya.
4. Komisi VI DPR RI mendorong pemerintah pusat agar mengakomodasi kepentingan daerah untuk mengembangkan akses interkoneksi jaringan jalan tol.

**KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PROVINSI BANTEN**

TTD.

**M.HEKAL,MBA
A. 103**

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI di Depan Pintu Tol Rangkasbitung



Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI saat berdialog dengan pimpinan PT. Wika (Persero)



Ketua Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VI DPR RI, M Hekal saat memimpin pertemuan di lokasi Proyek Jalan Tol.